

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS II SDK SANTO YOSEPH 3
NAIKOTEN KOTA KUPANG**

Vebriyanti Moruk¹, Chintia M.P. Ati²
ebbymoruk@gmail.com¹, chintiaati2603@gmail.com²
Universitas Citra Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang. Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi penunjang utama dalam memahami mata pelajaran lain. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang belum mampu mengenal huruf dengan baik, membaca suku kata secara lancar, maupun memahami kata sederhana. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca permulaan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,607 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penggunaan media kartu huruf mampu membantu siswa mengenal huruf, membaca suku kata, menyusun kata, dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media kartu huruf efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This research was motivated by the low initial reading ability of second grade students at SDK Santo Yoseph 3 Naikoten, Kupang City. Initial reading ability is an important foundation for elementary school students because it becomes the main support in understanding other subjects. However, in reality, there are still students who are not able to recognize letters properly, read syllables fluently, or understand simple words. This condition is influenced by the lack of interesting learning media, causing students to feel bored easily during the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of letter card learning media on the initial reading ability in Indonesian language subjects of second grade students at SDK Santo Yoseph 3 Naikoten, Kupang City. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental research design using the Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 33 students divided into an experimental class and a control class. Data collection techniques used initial reading tests and documentation. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test with the help of SPSS version 26. The results of the study showed that there was a significant effect of the use of letter card media on students' initial reading ability. This was proven by the hypothesis test results which obtained a t-value of 6.607 with a significance value of $0.000 < 0.05$. The use of letter card media was able to help students recognize letters, read syllables, arrange words, and increase students' learning motivation during the learning process. Thus, letter card media is effectively used to improve the initial reading ability of elementary school students.

Keywords: *Letter Card Media, Initial Reading, Indonesian Language.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pendidikan dasar, kemampuan membaca menjadi keterampilan utama yang harus dimiliki siswa karena membaca merupakan dasar dalam memahami berbagai materi pelajaran. Membaca permulaan adalah tahap awal siswa dalam mengenal lambang-lambang bunyi bahasa, mengenal huruf, membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Pada siswa sekolah dasar kelas rendah, kemampuan membaca permulaan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang berikutnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih tergolong rendah. Dari jumlah siswa yang ada, beberapa siswa belum mampu membaca dengan lancar, masih kesulitan mengenal huruf tertentu, serta belum mampu menyusun kata dengan benar. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar membaca dengan cara yang menyenangkan.

Media kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Media ini membantu siswa mengenal huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana secara bertahap. Selain itu, media kartu huruf juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan secara aktif dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang yang berjumlah 33 siswa. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan data sekolah. Instrumen penelitian berupa soal tes membaca permulaan yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data kemampuan membaca permulaan

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Jenis Test	Rata-Rata
Pre Test	61,10
Post Test	82,85

Adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig	Keterangan
Pretest	> 0,05	Normal
Post Test	> 0,05	Normal

Data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Sig.	Keterangan
> 0,05	Homogen

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis (uji t)

Table 4. Hasil Uji t

t hitung	t table	Sig	Keterangan
6,607	2,039	0,000	Ha diterima

Karena t hitung $>$ t tabel dan $\text{sig.} < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten. Media kartu huruf digunakan sebagai sarana pembelajaran konkret yang membantu siswa mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana secara aktif dan menyenangkan. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen yang menggunakan media kartu huruf sebesar 82,85, sedangkan kelompok kontrol sebesar 74,00 dengan selisih 8,85 poin. Perbedaan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media kartu huruf memperoleh hasil membaca permulaan yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,607 ($p > 0,05$), sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen. Hasil uji-t independent samples menunjukkan nilai t -hitung sebesar 6,607 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penggunaan media kartu huruf terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena memberikan pengalaman belajar multisensorik melalui aktivitas visual, auditori, dan kinestetik. Siswa lebih aktif dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain meningkatkan keterampilan membaca, media ini juga meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan antusiasme siswa dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih konkret, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dony (2022) dan Widyasari (2023) yang menyatakan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media kartu huruf dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,607 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media kartu huruf dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2017). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Widyasari, R. (2023). *Analisis media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan peserta didik sekolah dasar*.